

# INTEGRASI NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PROSES PEMBELAJARAN SDIT YAA BUNAYYA

## INTEGRATION OF CHARACTER VALUE IN LEARNING PROCESS SDIT YAA BUNAYYA

Oleh : Ais Fatimah, Universitas Negeri Yogyakarta  
[aisfathimah@gmail.com](mailto:aisfathimah@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV di SDIT Yaa Bunayya Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini ialah guru kelas IV, siswa kelas IV, Wakil Kepala Kurikulum, dan Kepala Sekolah. Pengumpulan data dilaksanakan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas IV telah mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas. Strategi dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter tersusun atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Integrasi pada perencanaan pembelajaran melalui analisis KD dan modifikasi kegiatan pembelajaran. Integrasi pada pelaksanaan pembelajaran melalui ceremonial kegiatan pembukaan, pengelolaan kelas, pemberian nasihat, keteladanan, metode pembelajaran, pembelajaran tematik, dan kegiatan penutup. Nilai karakter dinilai melalui buku poin, jurnal sikap, lembar pantau, dan rapor.

Kata kunci : *integrasi, nilai karakter, proses pembelajaran*

### Abstract

*This research aims to describing the integration of character values in learning process toward in fourth grade students at SDIT Yaa Bunayya Sleman. This research used qualitative perspective with a type of qualitative descriptive. The research subjects were teacher, fourth grade students,, assistant principal of curriculum and principal. Data collection were carried out by observation, interview and documentation. The validity test of data used source triangulation and technique triangulation. Data analysis technique used The Miles model and Huberman consist of data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The result of the research shows that learning process in fourth grade has integrated the character values of religious, nationalist, independent, mutual cooperation and integrity value. The strategies in integrating those characters values were arranged by learning planning, implementation of learning and learning evaluation. The integration in learning planning through KD analysis and learning activity modification. The integration in implementation of learning activities through opening activity ceremonial, classroom management, giving advice, rule model of achievement, learning methods and thematic materials, and closing activity. The character values were evaluated by points book, attitude journal, parental monitoring sheets, and raport.*

*Key words: integration, character value, learning activity.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. ( UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun

2003). Tujuan pendidikan nasional berusaha mengembangkan potensi siswa secara keilmuan, cakap dan kreatif. Selain itu, mengembangkan sikap spiritual dengan beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan juga sikap sosial dengan berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab. Sehingga dapat disimpulkan tujuan pendidikan nasional ialah memanusiaikan manusia. Dalam hal ini,

tujuan pendidikan nasional juga menyentok ranah pembentukan karakter siswa atau disebut pendidikan karakter.

Urgensi penguatan pendidikan karakter ialah pembangunan SDM sebagai fondasi pembangunan bangsa, generasi emas 2045 yang dibekali keterampilan Abad 21, dan menghadapi kondisi degradasi moral, etika dan budi pekerti. Gerakan penguatan pendidikan karakter ini sebagai fonsasi dan ruh utama pendidikan/

(*cerdasberkarakter.kemendikbug.go.id*).

Lickona (2012:34) menjelaskan bahwa karakter adalah *“a reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way”*. Selanjutnya Lickona (2012:34) menambahkan, *“character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and behavior”*. Dari pernyataan di atas bahwa karkater mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan dan akhirnya komitmen untuk melakukan kebaikan.

Meskipun upaya penanaman karakter telah dilakukan melalui pendidikan Indonesia, namun pada kenyataannya belum semua sekolah memperhatikan tersebut. Hal ini terlihat dengan masih banyaknya kasus-kasus penyimpangan karakter yang ada di sekolah. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bidang pendidikan menemukan adanya 33 kasus pelanggaran hak anak yang menyebabkan trauma berat hingga kematian di sekolah selama periode April-Juli 2018. Pada periode 3 bulan di 2018 KPAI bidang pendidikan menangani dan mengawasi kasus pelanggaran hak anak. Salah satu contoh kasus tentang pelanggaran karakter ialah di Kabupaten Purwakarta. Sejumlah warga

menggagalkan rencana penyerangan 15 murid sekolah dasar (SD) terhadap sekolah lain di Kampung Baranang. Peristiwa ini dipicu atas aksi pelemparan dari sekelompok anak anak terhadap sekolah mereka. Belasan murid itu menuding pelaku dari pelemparan tersebut berasal dari SD lain yang berada tidak jauh dari sekolah mereka. Sehingga rencana penyerangan itu kemungkinan menjadi aksi balasan dari peristiwa sebelumnya. (*sindonews.com*, 20 April 2018).

Kondisi yang telah disebutkan diatas jauh berbeda dengan keadaan di SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10-22 November 2018 di SDIT Yaa Bunayya Sleman, terdapat upaya yang baik dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter di sekolah. SDIT Yaa Bunayya bertekad untuk mewujudkan siswa yang berkarakter baik (akhlakul karimah). Upaya tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan pendidikan karakter yang telah dijelaskan oleh Undang-undang dan berpedoman pada Gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter). Visi yang diunggulkan dari SDIT Yaa Bunayya memposisikan kecerdasan karakter setara dengan kecerdasan yang lainnya. Visi tersebut berisi *“Terwujudnya Generasi Islam yang Berakidah Sahih, Berakhlak Mulia dan Berprestasi”*. Menurut wawancara dengan kepala sekolah, pihak SDIT Yaa Bunayya menegaskan pentingnya nilai-nilai karakter dalam sekolah. Hal tersebut diupayakan melalui proses pembelajaran di kelas, melalui budaya sekolah, dan bekerja sama dengan masyarakat sekolah.

Perlu diperhatikan bahwa pengintegrasian karakter penting dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mendiskripsikan integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SDIT Yaa Bunayya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis diskriptif. Moleong (2007: 11) mengatakan salah satu ciri penelitian kualitatif adalah deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Januari-Maret 2019. Lokasi yang dipilih berada di SDIT Yaa Bunayya, Sleman.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Penentuan subjek penelitian berdasarkan observasi selama 2 minggu pada proses pembelajaran.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari subjek penelitian dan juga orang-orang yang memiliki peran dalam proses pembelajaran, yaitu, siswa kelas IV, guru kelas, kepala sekolah, dan Waka Kurikulum. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang bisa

bertindak sebagai alat yang adaptif serta responsif.

Penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi (non-partisipatif), wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data**

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman, & Saldana (2014: 12) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk tabel yang nantinya mendapatkan kesimpulan dari semua aspek yang sudah dianalisis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Nilai-Nilai Karakter Dalam Proses Pembelajaran**

Nilai-Nilai Karakter dalam proses pembelajaran terbagi ke dalam 3 strategi yaitu pada kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Nilai-nilai karakter tersebut ialah nilai karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas. Selanjutnya ada karakter tambahan seperti jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri.

## **2. Strategi Integrasi Nilai-Nilai Karakter**

### **Dalam Proses Pembelajaran**

SDIT Yaa Bunayya mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan perencanaan pembelajaran melalui silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar. Bentuk strategi pengintegrasian nilai karakter melalui modifikasi kegiatan pembelajaran, analisis KD dan Indikator, dan pengembangan materi pembelajaran.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran. Terdapat 5 nilai karakter dari PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam pelaksanaan pembelajaran secara lengkap yang masuk ke dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada proses evaluasi pembelajaran, jenis evaluasi karakter yang dilaksanakan oleh sekolah melalui buku poin, jurnal sikap, lembar pantau orang tua dan rapor.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, 1. Nilai-nilai yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran adalah karakter utama dari PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong dan integritas. Strategi dalam Strategi dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter tersebut melalui proses pembelajaran yang tersusun atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Integrasi nilai karakter pada kegiatan perencanaan pembelajaran melalui analisis KD

dan modifikasi kegiatan pembelajaran. Integrasi nilai karakter pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran melalui ceremonial kegiatan pembukaan pengelolaan kelas, pemberian nasihat, keteladanan, variasi metode pembelajaran, pembelajaran tematik, dan kegiatan penutup. Nilai karakter di nilai hasilnya melalui buku poin, jurnal sikap, lembar pantau orang tua, dan laporan hasil belajar.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, ada saran yang dirasa diperlukan diantaranya sebagai berikut.

#### **1. Kepala Sekolah**

- a. Kepala Sekolah perlu melakukan pengawasan dengan terkait pelaksanaan pendidikan karakter khususnya integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran agar nilai-nilai karakter dapat teinternalisasi dalam diri siswa.
- b. Kepala siswa perlu memahami dan mengkaji standar pendidikan karakter yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan.

#### **2. Waka Kurikulum**

- a. Waka Kurikulum perlu melakukan koodinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas dalam hal perencanaan terkait pelaksanaan pendidikan kaakter khususnya integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

#### **3. Guru**

- a. Guru sebagai pelaksana utama pendidikan karakter dalam proses pembelajaran memahami dengan sungguh-sungguh

terkait pelaksanaan pendidikan karakter yang benar dan tepat.

- b. Guru harus selalu memberikan keteladanan bagi siswa sesuai dengan nilai karakter agar siswa terbiasa dan dapat mengamalkan bentuk keteladanan tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Moleong, J. L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif (Rev. ed)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook)*. USA: The Sage Publications Inc.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Terjemahan Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.